



MENINGKATKAN DAN MENUMBUHKAN MINAT BAKAT SISWA SDN2 BERINGKIT BELAYU DALAM MENULIS MENGGUNAKAN METODE PEMBELAJARAN

Oleh

I Gusti Ayu Putu Tuti Indrawati¹, Ni Luh Sukanadi², Gusti Agung Mirah Anggreni Raka³

^{1,2,3}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mahasaraswati Denpasar

E-mail: ¹indrawati@unmas.ac.id

Article History:

Received: 18-10-2024

Revised: 09-11-2024

Accepted: 20-11-2024

Keywords:

Interest, Talent, learning method

Abstract: Education is one of the most fundamental needs for humans. It helps individuals improve by enhancing their skills as they learn new things. Many lessons can be taught to the people of Indonesia, from basic education to higher education levels (Tamrin & Yanti, 2019). In the Indonesian language, four skills must be mastered: listening, speaking, reading, and writing. These skills can be categorized into two activities: productive and receptive. Reading and writing are considered productive activities while listening and speaking are receptive activities. In Beringkit Belayu Indonesian Village, there are two elementary schools: SDN 2 Beringkit Belayu and SDN 2 Beringkit Belayu. The authors conducted teaching activities at SDN 2 Beringkit Belayu during this community service activity. Based on our observations at the school, we found that some students have certain skill deficiencies. Specifically, some students struggle with reading and writing, as well as one student who has difficulty focusing and paying attention during lessons. To address these issues, we implemented a teaching method aimed at enhancing and nurturing the student's interests and talents in writing. This community service activity is expected to help students who are facing these challenges. We hope that it will not only improve their skills but also change their perspective on learning, leading to better focus and direction in their studies

PENDAHULUAN

Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Depdiknas, 2003). Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan fungsi pendidikan tersebut, maka peran guru menjadi penentu



keberhasilan misi pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Guru bertanggung jawab mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana kondusif dalam pembelajaran.

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang sangat mendasar bagi manusia. Pendidikan akan menciptakan manusia menjadi lebih baik dengan kemampuan mereka yang turut berkembang selama mereka belajar akan suatu hal tertentu. Ada banyak pelajaran yang dapat diajarkan kepada masyarakat Indonesia dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Dalam bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan yang harus dikuasai, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut dapat dibagi menjadi dua kegiatan, yaitu kegiatan produktif dan reseptif. Membaca dan menulis termasuk kegiatan produktif dan reseptif (Tamrin & Yanti, 2019).

Di Desa Beringkit Belayu terdapat dua sekolah dasar, yaitu SDN 2 Beringkit Belayu dan, SDN 2 Beringkit Belayu Pada kegiatan pengabdian ini, penulis melaksanakan kegiatan pengajaran di SDN 2 Beringkit Belayu. Berdasarkan observasi yang telah kita lakukan ke sekolah SDN 2 Beringkit Belayu adanya beberapa kemampuan siswa yang masih kurang. Ada beberapa kemampuan siswa di lapangan yang perlu diberikan penanganan lebih lanjut. Salah satunya ada siswa yang kurang mampu dalam membaca dan menulis, serta ada salah satu siswa yang kurang bisa fokus dan kurang memperhatikan dalam kegiatan pembelajaran. Maka dari itu, yang kami lakukan untuk bisa mengatasi permasalahan tersebut adalah kami membantu dengan meningkatkan dan menumbuhkan minat bakat siswa SD dalam menulis dengan menggunakan metode pembelajaran. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan bisa membantu siswa yang mempunyai permasalahan yang dihadapi.

Dari kegiatan pengabdian ini diharapkan bisa meningkatkan kemampuan siswa yang menjadi permasalahan yang dihadapi. Semoga dengan adanya kegiatan ini para siswa bisa lebih memahami serta bisa mengubah cara pandang belajar siswa serta fokus siswa terhadap pelajaran bisa lebih terarah.

METODE

Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi terkait beberapa kemampuan siswa di lapangan yang perlu diberikan penanganan lebih lanjut. Maka dari itu pelaksanaan ini perlu melibatkan beberapa pihak-pihak guna memperlancar proses pengerjaan kegiatan ini, diantaranya Kepala Desa setempat serta mitra yang diajak bekerja sama dalam melaksanakan kegiatan ini yaitu Kepala Sekolah beserta guru-guru SDN 1 Beringkit Belayu.. Adapun beberapa tahapan dalam melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap awal tim bertemu dengan kepala sekolah di SDN 1 Beringkit Belayu untuk berbicara mengenai akan dilakukannya program kerja sekaligus meminta ijin. Pada pertemuan awal ini tim membahas tentang apa saja yang akan dilakukan pada saat program kerja dilaksanakan, selain bertemu dengan kepala sekolah, tim juga dikenalkan dengan para guru-guru yang mengajar di SDN 1 Beringkit Belayu serta adanya observasi di sekitaran sekolah, serta tim juga meminta mengenai jadwal siswa untuk nantinya akan disesuaikan dengan jadwal dengan tim sekaligus akan menjalankan program kerja.

2. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan pengajaran ini dilaksanakan pada hari Kamis, 28 Maret 2024 di SDN 1 Beringkit Belayu, kegiatan ini dilaksanakan dengan menyasar kelas 3, pada saat



kegiatan berlangsung untuk jumlah siswa yang ada di kelas hanya berjumlah 15 orang siswa, serta pada saat pelaksanaan pengajaran berlangsung jumlah siswa yang ada hanya berjumlah 10 orang, 5 siswa tidak bersekolah pada saat kegiatan pengajaran dilaksanakan.

3. Tahap Pelatihan

Setelah tahap pemberian materi, tim melanjutkan dengan tahap pelatihan. Dalam tahap pelatihan ini, siswa diarahkan untuk membagikan atau mempresentasikan hasil tulisan yang telah dibuat kepada teman-temannya di depan kelas. Tim mengarahkan siswa untuk mulai mencoba melatih kemampuan menulis, berbicara, dan melatih untuk meningkatkan kepercayaan diri. Dalam tahap pelatihan ini siswa dibantu dalam mengatasi kesulitan yang dialami oleh siswa secara partik.

HASIL

1. Ketercapaian Kegiatan

Pemberian pembelajaran tambahan kepada siswa di kelas 3 di SD N 2 Beringkit Belayu dalam meningkatkan dan menumbuhkan minat bakat siswa SDN 2 Beringkit Belayu dalam menulis menggunakan metode pembelajaran yaitu metode pembelajaran latihan dan TPS (Think Pair Share) siswa dapat berhasil ditingkatkan melalui kegiatann ini. Berikut merupakan realisasi ketercapaian kegiatan:

Tabel 1. Realisasi Ketercapaian Kegiatan

TEMA	SPESIFIKASI KEGIATAN	REALISASI KETERCAPAIAN
Meningkatkan dan menumbuhkan minat bakat siswa SDN 2 Beringkit Belayu dalam menulis menggunakan metode pembelajaran	Meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas 3 SD dengan menciptakan sebuah karya sastra puisi dengan metode latihan	100%
	Meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas 3 SD dengan metode TPS	100%

Adapun faktor yang menjadi pendukung keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan program kerja ini adalah ketersediaan masyarakat sasaran atau mitra kerja dalam belajar hal yang baru, serta kemauan dan semangat mitra kerja untuk melatih kemampuan menulis dengan menggunakan metode pembelajaran.



Gambar 1. Tahap pelaksanaan kegiatan



Gambar 2. Tahap pelatihan



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan



2. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi mitra kerja atau masyarakat sasaran dalam pelaksanaan program, yaitu:

1. Mitra kerja atau siswa turut ikut aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Mitra kerja atau siswa dapat mempratikkan pembelajaran yang telah diberikan.

KESIMPULAN

Desa Beringkit Belayu, Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan merupakan salah satu desa untuk tempat melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Di desa ini terdapat dua sekolah dasar. Pada pengabdian kali ini tim melaksanakannya di SDN 2 Beringkit Belayu tepatnya di kelas 3. Selama melaksanakan proses observasi, tim pengabdian menemukan masalah atau kendala yang dihadapi oleh mitra kerja. Adapun kendala yang dihadapi oleh mitra kerja diantaranya kendala dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Dalam mengatasi permasalahan yang dialami oleh mitra kerja, maka pelaksanaan program kerja “Meningkatkan dan menumbuhkan minat bakat siswa SDN 2 Beringkit Belayu dalam menulis menggunakan metode pembelajaran”. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan rasa kerjasama mahasiswa dan interaksi social kepada banyak kalangan dan membuat para pelaksana kegiatan ini menjadi orang yang berpengalaman dalam melaksanakan kegiatan pengajaran yang dapat berguna bagi siswa SDN 2 Beringkit Belayu dalam penerapan metode pembelajaran yang digunakan. Kemampuan siswa dalam menggunakan Bahasa Indonesia mengalami peningkatan baik untuk kemampuan berbicara, menulis, bahkan tingkat kepercayaan diri siswa setelah dilaksanakan pembelajaran tambahan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih tim pengabdian ucapkan kepada Ketua LPPM Unmas Denpasar atas bimbingannya dan arahnya selama melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Dekan FKIP Unmas Denpasar atas dukungan yang diberikan, Kepala Sekolah SDN 2 Beringkit Belayu atas ijin yang diberikan untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dan seluruh guru dan staf SDN 2 Beringkit Belayu atas partisipasinya dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Dirjen Dikdasmen.2004 ,Kurikulum 2004, StandarKompetensi Mapel. Bahasa Indonesia untuk Sekolah Menengah Atas dan Madrasah Aliyah. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- [2] Direktorat Jendral Pendidikan Vokasi Kemendikbud 2023. Panduan Pengembangan Bakat dan Minat Melalui Konsentrasi Keahlian.
- [3] Yusria, I. (2021). Upaya guru dalam melestarikan nilai kebudayaan lokal melalui mata pelajaran IPS tahun 2019/2020. *Heritage Journal of Social Studies*, 2 (2), 175-192.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN